Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Youtube Dalam Perkuliahan Belajar Pembelajaran Di Perguruan Tinggi

Rachmad Agung Prayogi¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura

E-mail: rachmad.agung.prayogi@fkip.untan.ac.id

Abstract

This study aims to explore students' perceptions of the use of YouTube in learning in higher education. The rapid development of technology, including the YouTube platform, has had a major impact on the education sector, especially in higher education, including the use of platforms in the learning process to support students' academic success. This study uses a qualitative approach using a case study to examine how students of the economics education study program at Tanjungpura University view and utilize the YouTube application in the learning process. The data collected came from 100 students through questionnaires and in-depth interviews. The findings show that the majority of students have a positive perception of the use of the YouTube platform that supports students' academic abilities and enthusiasm for learning. However, some concerns are excessive dependence on technology and the accuracy of information. This study shows that although YouTube can be a good tool in the learning process, it must be integrated into the right pedagogical approach to maximize its role as a tool in the learning process. This study provides insight for educators to optimize technology including the YouTube platform in learning in higher education.

Keywords: youtube, education, technology

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai lini kehidupan, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Dalam beberapa tahun terakhir di dunia pendidikan, penggunaan teknologi dalam pembelajaran semakin dikenal dan semakin digunakan secara massif dengan berbagai platform yang dirancang untuk meningkatkan belajar mahasiswa. Salah satu platform dalam teknologi pendidikan adalah youtube, sebuah platform yang berbasis video yang dapat digunakan dalam proses belajar mahasiswa. Youtube menawarkan berbagai video yang relevan dalam proses pendidikan yang dijalani oleh mahasiswa. Menurut laporan dari (Cohen et al., 2022), menyatakan bahwa pembelajaran dengan konten di youtube terbukti meningkatkan pengajaran dan pembelajaran bagi mahasiswa.

Penting untuk memahami persepsi mahasiswa dalam penggunaan youtube dalam proses pembelajaran, karena dengan persepsi yang benar, akan mempengaruhi bagaimana mahasiswa akan menggunakan media youtube sebagai media pembelajaran yang menyenangkan dalam perkuliahan dan akan memberikan dampak terhadap hasil belajar. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa persepsi penggunaan youtube memiliki banyak dampak positif terhadap kemampuan belajar (Tahmina, 2023). Penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan youtube memberikan dampak positif terhadap pembelajaran (Sylphiasimanjuntak et al., 2021). Dengan demikian, memahami bagaimana mahasiswa di dalam proses belajar terutama dalam perkuliahan belajar pembelajaran adalah sebuah langkah awal untuk mengevaluasi efektifitas penggunaan youtube dalam proses pendidikan terutama dalam proses belajar pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu berfokus kepada dua pertanyaan utama, yaitu. Pertama, apa saja persepsi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi terhadap penggunaan youtube sebagai platform belajar pembelajaran?, persepsi ini meliputi pandangan mereka terkait dengan kemudahan penggunaan, manfaat dan tantangan ketika menggunakan youtube sebagai platform dalam proses belajar pembelajaran. Kedua, bagaimana youtube mempengaruhi proses belajar pembelajaran mahasiswa?. pertanyaan ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan youtube terhadap motivasi belajar, hasil akademik mahasiswa dan pemahaman materi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi persepsi mahasiswa terhadap

penggunaan youtube dalam proses belajar pembelajaran. Dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari mahasiswa, penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan tentang bagaimana youtube dapat digunakan dalam konteks belajar pembelajaran dalam perguruan tinggi. Selain itu, penelitian ini bertujuan menganalisis dampak daripada youtube dalam proses belajar pembelajaran, termasuk pengaruhnya dalam pemahaman materi dan motivasi belajar.

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang signifikan. Pertama, bagi mahasiswa, penelitian ini akan membantu mereka memahami peran platform youtube dalam proses belajar pembelajaran yang diikuti oleh mahasiswa. Kedua, bagi dosen, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang cara menyesuaikan metode pembelajaran agar lebih efektif dengan menggunakan teknologi seperti youtube. Ketiga, bagi institusi pendidikan, penelitian ini bisa menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum dan penentuan kebijakan untuk merespon perkembangan teknologi dalam dunia Pendidikan terutama di lingkungan kampus.

Dalam perkuliahan, sentuhan teknologi dalam pendidikan mutlak diperlukan dalam pendidikan masa kini. Teknologi dalam Pendidikan mencakup berbagai sumber daya dan alat yang digunakan dalam proses belajar pembelajaran termasuk diantaranya adalah perangkat lunak, perangkat keras dan media digital. Teknologi pendidikan diperlukan selain dengan pembelajaran tradisional seperti ceramah dan buku teks (Uğur & Guliz Ugur, 2020). Pembelajaran yang menggunakan sentuhan teknologi akan akan memungkinkan akses yang seluas luasnya bagi informasi dan referensi sumber belajar, serta dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan hasil belajar akan meningkat.

Peran teknologi dalam meningkatkan kualitas belajar pembelajaran berdampak sangat signifikan. Peran teknologi akan sangat memungkinkan suatu proses belajar pembelajaran menjadi fleksibel dan menyenangkan yang dimana mahasiswa dapat belajar dengan cepat sesuai dengan kebutuhan akademik mahasiswa. Selain itu, teknologi juga memfasilitasi kalaborasi mahasiswa dan pengajar dalam hal ini dosen melalui platform termasuk diantaranya adalah youtube. Dalam dunia Pendidikan, youtube akhir akhir ini mendapat banyak perhatian di kalangan peneliti dan pendidik (Maziriri et al., 2020). youtube telah menjadi semakin populer untuk alat pembelajaran. Saat ini dengan pesatnya teknologi, penggunaan youtube dalam pengajaran dan pembelajaran telah menjadi suatu tren (Sakkir et al., 2020). youtube bukan hanya sekedar platform tempat individu atau seseorang berbagi, mengunggah, dan mengomentari video, tetapi juga bermanfaat secara praktis dan efektif bagi pendidik (Hussaeni et al., 2020). Manfaat lain dari penggunaan youtube adalah bahwa youtube dapat mengurangi kecemasan peserta didik dan memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih cepat, mempertahankan fokus belajar lebih lama dan memotivasi peserta didik untuk untuk lebih giat belajar (Binmahboob, 2020).

Beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi itu berupa tingkat kenyamanan mahasiswa dalam menggunakan teknologi, bimbingan dari dosen dan dukungan dari institusi kampus. Peserta didik merupakan penentu terjadinya atau tidak terjadinya kegiatan belajar (Dewi et al., 2024). Dikarenakan peserta didik dalam hal ini adalah mahasiswa, maka sebagai dosen, perlu memberikan pelayanan akademik yang terbaik termasuk kegiatan belajar pembelajaran yang menggunakan sentuhan teknologi, termasuk penggunaan youtube salah satunya. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana mahasiswa program studi pendidikan ekonomi memandang youtube untuk dapat menilai keefektifitasan penggunaan dalam pembelajaran. Akan tetapi, dalam penelitian terdahulu belum membahas tentang persepsi mahasiswa, terutama mahasiswa program studi pendidikan ekonomi terhadap penggunaan youtube dalam perkuliahan belajar pembelajaran di perguruan tinggi, ini merupakan suatu kebaruan dari penelitian yang dilakukan. Tujuan daripada penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi terhadap penggunaan youtube pada perguruan tinggi. Diharapkan artikel ini dapat menjadi bahan bacaan dan dapat dianalisa lebih lanjut menggunakan variable lain nya agar memperoleh suatu data yang lebih valid.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali persepsi mahasiswa terhadap penggunaan youtube dalam belajar pembelajaran di perguruan tinggi. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus daripada penelitian ini adalah untuk memahami pengalaman, pandangan, dan

interpretasi mahasiswa mengenai penggunaan teknologi terutama platform youtube dalam proses belajar dan pembelajaran. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena sosial budaya secara lebih mendalam. Dengan demikian, data yang dapat diperoleh dapat memberikan wawasan yang luas dan menyeluruh serta kontekstual mengenai bagaimana mahasiswa memanfaatkan platform youtube dalam proses belajar dan pembelajaran. Pendekatan studi kasus dalam penelitian ini adalah studi kasus. Dengan studi kasus, maka memungkinkan untuk peneliti menganalisis dan mengamati penggunaan media platform youtube oleh mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di perguruan tinggi. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara yang mendalam dan observasi yang akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan platform youtube dalam proses belajar pembelajaran di perguruan tinggi.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura. Mahasiswa tersebut terdiri dari mahasiswa angkatan 2022, 2023 dan 2024 yang secara aktif menggunakan platform youtube dalam proses belajar pembelajaran nya. Sebanyak 100 mahasiswa akan dijadikan partisipan, yang memiliki latar belakang akademik yang baik pengalaman penggunaan teknologi. Purposive sampling yang dipakai dalam penelitian ini memungkinkan bagi peneliti untuk memilih individu yang memiliki pengetahuan akademik atau pengalaman yang relevan dengan topik penelitian ini, sehingga data yang diperoleh akan lebih valid, mendalam, dan terfokus. Sehingga teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari kuisisioner dan wawancara mendalam. Kuisisioner yang dirancang untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai data frekuensi dan intensitas penggunaan platform youtube oleh mahasiswa, seperti persepsi mahasiswa terhadap keefektifitasan youtube dalam mendukung pembelajaran. Sementara wawancara mendalam yang digunakan dalam penelitian ini akan digunakan dalam menggali pandangan dan pengalaman mahasiswa secara kualitatif. Pedoman pertanyaan wawancara terhadap mahasiswa mencakup pembahasan manfaat, tantangan, dan persepsi umum penggunaan platform youtube dalam konteks akademik atau proses belajar pembelajaran. Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara mendalam akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Analisis tematik memungkinkan peneliti untuk menemukan pola dalam data yang dapat memberikan wawasan mendalam tentang persepsi mahasiswa. Hasil analisis ini akan disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan pandangan mahasiswa terhadap penggunaan platform youtube dalam proses belajar pembelajaran, serta implikasinya dari temuan dalam rangka untuk pengembangan Pendidikan di perguruan tinggi.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Deskripsi Data Profil Responden

Dalam penelitian ini, data dihimpun dari 100 mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura. Responden dari penelitian ini adalah mahasiswa dari angkatan 2022 hingga angkatan 2024. Dari total responden, 40% adalah mahasiswa angkatan 2024 dan 60% lainnya adalah mahasiswa angkatan 2022 dan angkatan 2023. Hal ini menunjukkan bahwa mereka lebih terbuka terhadap inovasi dan alat pembelajaran digital termasuk youtube. Dalam hal jenis kelamin, terdapat proporsi yang tidak jauh berbeda, yaitu 52% adalah responden perempuan dan 48% adalah responden laki – laki. Profil responden ini menggambarkan konteks yang penting untuk memahami bahwa bagaimana latar belakang akademik mahasiswa baik secara akademik dan sosial dapat mempengaruhi persepsi mereka terhadap penggunaan youtube dalam proses belajar pembelajaran.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dari data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa 85% responden memiliki pengetahuan dasar tentang platform youtube untuk kegiatan belajar pembelajaran. Namun hanya 48% yang rutin atau pernah menggunakan platform youtube secara aktif dalam konteks proses belajar pembelajaran. Dari responden yang menggunakan platform youtube sebagai media pembelajaran,, 68% responden mahasiswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih terbantu dalam memahami materi dalam proses belajar pembelajaran terutama dalam hal materi perkuliahan yang kompleks dan butuh

penalaran tingkat tinggi, sedangkan 32% merasa tidak ada perbedaan signifikan penggunaan youtube dalam pengalaman belajar pembelajaran di kampus.

Dalam hal frekuensi penggunaan, 45% responden mahasiswa menyatakan menggunakan youtube dalam proses belajar pembelajaran setidaknya sekali dalam kurun waktu seminggu, sementara 25% responden mahasiswa menggunakan youtube kurang dari sekali dalam sebulan. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun banyak mahasiswa yang menyadari arti penting youtube dalam proses belajar pembelajaran, namun tingkat pemakaian youtube dalam proses belajar pembelajaran masih sangat bervariasi.

Selanjutnya, analisis menunjukkan bahwa 60% responden mahasiswa percaya bahwa penggunaan youtube dalam proses belajar pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi belajar mereka, terutama dalam hal mencari materi perkuliahan dan menjawab pertanyaan – pertanyaan sulit yang butuh kemampuan menalar yang tinggi. Namun, terdapat 28% responden mahasiswa menyatakan kekhawatiran mengenai ketepatan informasi yang ada dalam platform youtube yang dapat berpotensi menyesatkan informasi dan konten jika tidak digunakan secara bijaksana.

Dari data yang diperoleh, menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam persepsi mahasiswa berdasarkan angkatan. Mahasiswa angkatan 2024 memiliki kecenderungan menyambut lebih positif terhadap penggunaan platform youtube dalam proses belajar pembelajaran dengan persentase 80% dari responden mahasiswa yang melaporkan pengalaman positif, dibandingkan dengan mahasiswa angkatan 2023 yang hanya mencatat presentase 54 % dan mahasiswa angkatan 2022 yang hanya mencatat presentase 60% dalam hal pengalaman positif dalam menggunakan platform youtube dalam proses belajar pembelajaran di kampus. Hal ini mungkin disebabkan oleh tingkat kenyamanan yang lebih tinggi dengan platform youtube di kalangan mahasiswa angkatan 2024.

Secara keseluruhan, hasil statistic deskriptif mencerminkan pandangan mahasiswa yang beragam terkait dengan penggunaan platform youtube dalam proses belajar pembelajaran di kelas perkuliahan. Sementara itu banyak yang melihat potensi positif, namun juga ada kekhawatiran yang perlu diperhatikan oleh pendidik dalam konteks ini adalah seorang dosen maupun pengembang teknologi dalam rangka meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa. Data ini juga jadi bahan acuan dan menjadi dasar yang penting untuk menganalisis lebih lanjut dan lebih mendalam mengenai bagaimana platform youtube dapat diintegrasikan secara efektif dalam proses belajar pembelajaran di dalam kelas bagi mahasiswa di perguruan tinggi.

Analisis Persepsi Mahasiswa

Persepsi Positif terhadap Youtube

Penggunaan teknologi dalam proses belajar pembelajaran di dunia Pendidikan semakin berkembang. Dan salah satu inovasi terkini adalah platform youtube. Dalam penelitian ini, dilakukan analisis terhadap persepsi positif mahasiswa terhadap penggunaan youtube dalam proses belajar pembelajaran di perguruan tinggi. Dari total 100 responden, sekitar 80% responden mahasiswa mengungkapkan bahwa para mahasiswa merasa terbantu dengan adanya platform youtube dalam proses belajar pembelajaran di kelas perkuliahan. Responden mahasiswa menyatakan bahwa youtube mampu memberikan penjelasan yang jelas, tepat dan cepat mengenai materi perkuliahan yang sulit dan membutuhkan tingkat penalaran yang tinggi. Salah satu contoh kasusnya yang relevan adalah ketika mahasiswa mengalami kesulitan teori dan konsep ilmu ekonomi serta materi perkuliahan yang saling terkait. Sebuah studi dari (Gracella & Rahman Nur, 2020) menunjukkan bahwa platform mendapat tanggapan positif untuk mendukung proses belajar pembelajaran. Studi dari (MAHASNEH et al., 2021) menyatakan bahwa persektif mahasiswa untuk belajar dengan platform youtube menghasilkan kesimpulan bahwa penggunaan platform youtube dapat meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa. Penelitian dari (Ogirima et al., 2021) menyatakan bahwa penggunaan platform youtube dapat memfasilitasi keberhasilan proses belajar pembelajaran. Penelitian dari (Chien et al., 2020) menyatakan bahwa penggunaan youtube cocok sebagai platform pendukung belajar pembelajaran bagi mahasiswa.

Statistik lain yang menarik adalah bahwa 65% mahasiswa melaporkan bahwa mereka lebih termotivasi dan bersemangat untuk belajar Ketika menggunakan platform youtube. Hal ini erat kaitannya dengan platform youtube yang informatif dan memberikan informasi yang lengkap sehingga mahasiswa merasa puas dalam proses belajar pembelajaran. Menurut penelitian dari (Saed et al., 2021) bahwa proses belajar pembelajaran dari youtube sangat direkomendasikan. Penelitian dari

(Farhan & Ahmad, n.d.) menyatakan bahwa platform youtube dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan keterampilan. Penelitian dari (Simamora et al., 2020) menyatakan penggunaan platform youtube cocok untuk mahasiswa dan dosen karena mengikuti perkembangan zaman dan kemajuan teknologi.

Selain itu, mahasiswa juga menyatakan bahwa platform youtube membantu mahasiswa dalam mengelola waktu belajar dan meningkatkan keefektifan belajar. Dengan adanya akses internet yang cepat, mahasiswa dapat lebih mudah mencari referensi, mendownload video materi perkuliahan dan menyelesaikan tugas. Sebagai ilustrasi, seorang mahasiswa program studi pendidikan ekonomi mengungkapkan bahwa dia bisa menyelesaikan tugas proyek tugas perpajakan lebih cepat karena bantuan platform youtube yang memberikan solusi dan contoh kasus relevan dalam kehidupan sehari – hari. Hal ini sejalan dengan temuan (Shoufan & Mohamed, 2022) yang menyatakan bahwa youtube dapat meningkatkan keterampilan. Pernyataan bahwa youtube memberikan solusi dan kasus yang relevan adalah temuan (Toleuzhan et al., 2023) yang menyatakan bahwa platform youtube adalah platform yang berharga karena mengembangkan berbagai keterampilan.

Secara keseluruhan, persepsi positif mahasiswa terhadap platform youtube menunjukkan bahwa platform youtube memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di perguruan tinggi. Dengan berbagai kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkan oleh youtube, maka tidak mengherankan jika semakin banyak institusi pendidikan yang mulai mengintegrasikan teknologi termasuk platform youtube dalam kurikulum Pendidikan mereka termasuk tugas kuliah untuk mahasiswa.

Perspektif Negatif dan Tantangan yang Dihadapi

Meskipun banyak mahasiswa yang memiliki persepsi positif terhadap platform youtube, terdapat juga sejumlah tantangan dan perspektif negatif yang perlu diberi solusi dan diberi perhatian lebih. Sekitar 20% responden dalam penelitian ini mengungkapkan sebuah kekhawatiran akan ketergantungan yang berlebihan terhadap teknologi. Mereka merasakan bahwasanya penggunaan platform youtube akan mengurangi kemampuan kritis dan kreatif mereka dalam menyelesaikan permasalahan secara mandiri. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Harini & Taufiq, 2021) yang menunjukkan bahwa perkuliahan menggunakan platform termasuk youtube akan menyebabkan kebosanan. Tingkat kebosanan itu adalah akibat dari ketergantungan yang berlebihan terhadap teknologi, termasuk diantaranya platform youtube.

Tantangan lain yang dihadapi adalah kurangnya kebijaksanaan dalam menggunakan platform youtube. Meskipun teknologi ini dapat memberikan manfaat, tidak semua mahasiswa dapat memahami bagaimana memaksimalkan perannya. Beberapa mahasiswa mengungkapkan mereka merasa kebingungan karena banyaknya konten youtube yang tidak sesuai dengan norma norma yang berlaku di masyarakat dan konten – konten yang kurang mendidik. Dengan demikian, meskipun platform youtube menawarkan berbagai fasilitas penunjang perkuliahan dan kegiatan belajar pembelajaran, penting juga untuk mengatasi tantangan dan persepsi negatif yang ada. Diperlukan pendekatan yang edukatif dalam mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum pendidikan agar mahasiswa dapat memanfaatkan potensi yang ada dalam platform youtube secara maksimal tanpa harus mengorbankan berfikir kritis dan berfikir kreatif

Pengaruh Terhadap Motivasi Belajar

Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan termasuk diantaranya platform youtube telah menunjukkan dampak yang positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Manu et al., 2021), dinyatakan bahwa motivasi dari penggunaan teknologi memberikan dampak positif aspek pedagogik peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh (Toleuzhan et al., 2023) menyatakan bahwa penggunaan platform youtube akan membuat peserta didik termotivasi dan percaya diri dalam proses belajar pembelajaran. Dalam survei yang melibatkan 100 mahasiswa di program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura dihasilkan presentase bahwa 80% responden menyatakan bahwa penggunaan platform youtube membuat para mahasiswa lebih termotivasi dalam belajar, terutama dalam mata kuliah yang dianggap sulit.

Selain itu, youtube dapat juga berperan sebagai sumber informasi tambahan yang sangat mudah diakses oleh mahasiswa. Dan dapat mengatasi kesulitan mahasiswa memperoleh materi

perkuliahan. Data dari penilaian menunjukkan bahwa 70% mahasiswa merasa lebih bersemangat dalam belajar dan mengeksplorasi topik – topik materi perkuliahan setelah berinteraksi dan menggunakan youtube sebagai platform dalam proses belajar pembelajaran. Selanjutnya, dampak positif penggunaan youtube, mahasiswa menjadi lebih percaya diri untuk penyampaian pendapat dan pertanyaan dalam kelas perkuliahan.

Kesimpulan nya, meskipun youtube memiliki banyak manfaatnya yang ditawarkan, maka penting juga untuk mempertimbangkan tantangan yang mungkin akan muncul. Beberapa mahasiswa menjelaskan ketergantungan pada platform youtube yang dapat mengurangi kemampuan belajar secara mandiri. oleh karena itu, penting untuk memberikan porsi yang seimbang antara penggunaan teknologi dan model pembelajaran tradisional agar motivasi belajar mahasiswa tetap tinggi tanpa mengesampingkan keterampilan belajar mandiri dan kreativitas dari mahasiswa itu sendiri.

Pengaruh Terhadap Pemahaman Materi

Penggunaan platform youtube dalam pembelajaran perkuliahan di perguruan tinggi juga memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman materi oleh mahasiswa. Dalam penelitian yang dilakukan (Dubey & Sahu, 2021), menunjukkan apabila pembelajaran dikombinasikan dengan sentuhan teknologi akan memudahkan lulusan yang memiliki daya saing global sebagai konsekuensi dari pemahaman materi yang bagus. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nungu et al., 2023) menunjukkan bahwa pembelajaran multimedia termasuk diantaranya adalah youtube dapat menunjang keterampilan berfikir tingkat tinggi dan itu berbanding lurus dengan baiknya akan pemahaman materi pembelajaran. Dalam survei yang melibatkan 100 mahasiswa, 80% menyatakan bahwa mereka merasa lebih memahami konsep – konsep kompleks dalam perkuliahan dengan adanya platform youtube.

Salah satu keunggulan utama dari platform youtube dalam proses belajar pembelajaran adalah kemampuannya dalam memberikan berupa tutorial video materi perkuliahan sesuai yang dicari oleh pengguna dalam hal ini mahasiswa. Selain itu youtube juga memungkinkan bagi mahasiswa belajar secara mandiri sesuai dengan gaya belajar mahasiswa tersebut. Data menunjukkan bahwa 75% mahasiswa yang menggunakan platform youtube merasa lebih nyaman belajar diluar jam perkuliahan, yang pada akhirnya akan membantu mahasiswa memahami materi dengan sebaik mungkin.

Sebagai kesimpulan, meskipun penggunaan platform memiliki berbagai dampak positif, terhadap pemahaman materi dan motivasi belajar mahasiswa, penting bagi institusi pendidikan untuk mengawasi dan mengatur penggunaan platform youtube dalam proses belajar pembelajaran. Dengan melakukan pendekatan yang tepat, maka sentuhan teknologi dalam proses belajar dan pembelajaran dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas perkuliahan namun tetap mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan belajar mandiri dan berfikir kritis mahasiswa.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa yang memiliki persepsi positif mahasiswa terhadap pemanfaatan platform youtube sebagai media pembelajaran. Dari 100 mahasiswa, sekitar 80% menyatakan bahwa penggunaan platform youtube dalam proses belajar pembelajaran terutama dengan mata kuliah yang kompleks dan rumit. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, termasuk pemanfaatan teknologi untuk mendukung dan menyelesaikan proses belajar pembelajaran. Dengan adanya platform youtube, mahasiswa merasa lebih bebas untuk menggali informasi sesuai dengan kebutuhan.

Lebih lanjut, analisis kualitatif menunjukkan bahwa mahasiswa juga merasakan peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan platform youtube. Sebanyak 80% responden melaporkan bahwa belajar dengan menggunakan platform youtube membuat mahasiswa lebih antusias dalam proses belajar pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian (Yunus et al., 2021) bahwa pembelajaran menggunakan teknologi, termasuk diantaranya menggunakan youtube akan meningkatkan motivasi dan pembelajaran menjadi lebih efektif. Dalam konteks ini, platform youtube berfungsi sebagai alat bantu dalam mencari materi perkuliahan yang pada akhirnya akan meningkatkan kenyamanan dan semangat belajar dari Mahasiswa.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan kesamaan dengan penelitian dari (Astuti, n.d.) yang dimana pembelajaran menggunakan platform online termasuk diantaranya adalah youtube membuat proses belajar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mahasiswa semangat dalam mengikuti perkuliahan. Dalam penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa senang Ketika mencari materi perkuliahan dengan bantuan platform online seperti youtube karena mencari referensi menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Kegiatan belajar pembelajaran yang menyenangkan ini pada akhirnya akan dapat mendorong hasil belajar dan prestasi belajar dari mahasiswa tersebut. Mahasiswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang mudah karena materi perkuliahan yang sulit akan menjadi lebih mudah dituntaskan karena youtube menyediakan tutorial cara mengerjakan dan mencari materi perkuliahan dengan cepat dan tepat. Penelitian dari (Mtsn et al., 2021) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan platform youtube mampu meningkatkan pemahaman akan materi pembelajaran sehingga prestasi belajar juga akan meningkat jika dibandingkan dengan media lain seperti e-book dan whatsapp.

Rekomendasi bagi pengajar dalam konteks ini adalah dosen dalam hal belajar pembelajaran adalah mengintegrasikan youtube dalam metode belajar pembelajaran di ruang kelas perkuliahan. Pengajar dalam hal ini dosen dapat memanfaatkan youtube sebagai alat bantu dalam proses perkuliahan dan menjawab pertanyaan dari mahasiswa dengan pemutaran video sesuai kebutuhan materi perkuliahan. Penelitian oleh (Ashour, 2020) menunjukkan bahwa memanfaatkan teknologi di dalam ruang kelas perkuliahan menghasilkan manfaat yang signifikan dalam kaitannya dengan peningkatan pembelajaran dan keberhasilan mahasiswa secara akademik.

SIMPULAN

Dari persepsi mahasiswa, penggunaan youtube dalam proses belajar pembelajaran di perguruan tinggi mendapat sambutan yang bagus karena dengan memanfaatkan platform youtube dalam proses belajar pembelajaran, mahasiswa akan lebih mudah memahami materi perkuliahan dan dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa menggunakan youtube bukan sekedar sebagai alat bantu, tapi juga sebagai sumber aspirasi dalam berpikir kritis dan kreatif. Dengan segala kelebihan dan manfaat yang diperoleh mahasiswa dalam menggunakan platform youtube, mahasiswa disarankan menggunakan youtube secara bijaksana dan kritis dalam setiap menerima segala informasi yang beredar di youtube dengan memverifikasi dan mencari keakuratan informasi. Bagi pengajar dalam hal ini adalah dosen dalam konteks belajar pembelajaran di ruang kelas perkuliahan, disarankan untuk mengintegrasikan penggunaan platform youtube kedalam pembelajaran dengan panduan yang jelas dalam penggunaan platform youtube.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden, yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah bersedia meluangkan waktunya membantu penulis dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat dituntaskan dan disusun dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ashour, S. (2020). How technology has shaped university students' perceptions and expectations around higher education: an exploratory study of the United Arab Emirates. *Studies in Higher Education*, 45(12), 2513–2525. <https://doi.org/10.1080/03075079.2019.1617683>
- Astuti, L. S. (n.d.). PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN KALKULUS DASAR SECARA DARING DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA ONLINE PADA MASSA PANDEMI COVID-19. In *Lin Suciani Astuti Persepsi Mahasiswa Terhadap* (Vol. 5). Online.
- Binmahboob, T. (2020). YouTube as a Learning Tool to Improve Students' Speaking Skills as Perceived by EFL Teachers in Secondary School. *International Journal of Applied Linguistics and English Literature*, 9(6), 13. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijalel.v.9n.6p.13>
- Chien, C., Huang, Y., & Huang, P. (2020). YouTube Videos on EFL College Students' Listening Comprehension. *English Language Teaching*, 13(6), 96. <https://doi.org/10.5539/elt.v13n6p96>
- Cohen, A., Soffer, T., & Henderson, M. (2022). Students' use of technology and their perceptions of its usefulness in higher education: International comparison. *Journal of Computer Assisted Learning*, 38(5), 1321–1331. <https://doi.org/10.1111/jcal.12678>
- Dewi, I., Ndundu, K., Kurniawati, A., & Setyowati, W. (2024). Peningkatan Minat Belajar dan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS di Kelas VII D SMPN 1 Gempol Dengan Menggunakan Video Pembelajaran dan World Wall. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, Desember, 2024(16), 190–199. <http://e-journal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS>
- Dubey, P., & Sahu, K. K. (2021). Students' perceived benefits, adoption intention and satisfaction to technology-enhanced learning: examining the relationships. *Journal of Research in Innovative Teaching and Learning*, 14(3), 310–328. <https://doi.org/10.1108/JRIT-01-2021-0008>
- Farhan, A., & Ahmad, Z. (n.d.). *The Students' Perception of YouTube in Learning English to Improve Speaking Skills on Senior High School in Eleven Grade*. <http://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id>
- Gracella, J., & Rahman Nur, D. (2020). Students' Perception of English Learning through YouTube Application. *Borneo Educational Journal (Borju)*, 2(1), 20–35. <https://doi.org/10.24903/bej.v2i1.623>
- Harini, E., & Taufiq, I. (2021). *Persepsi Mahasiswa Pendidikan Matematika terhadap Perkuliahan Online di Masa Pandemi Covid-19* (Vol. 10, Issue 1). <https://jurnal.unsur.ac.id/prisma>
- Hussaeni, S., Pratama, H., Arifin, R. A., Winda, A., & Widianingsih, S. (2020). The Use of YouTube as a Learning Tool in Teaching Listening Skill. *International Journal of Global Operations Research*, 1(3), 123–129. <http://www.iorajournal.org/index.php/ijgor/index>
- MAHASNEH, D., SHOQIRAT, N., SINGH, C., & Hawks, M. (2021). "From the classroom to Dr. YouTube": nursing students' experiences of learning and teaching styles in Jordan. *Teaching and Learning in Nursing*, 16(1), 5–9. <https://doi.org/10.1016/j.teln.2020.09.008>
- Manu, B. D., Ying, F., Oduro, D., & Boateng, S. A. (2021). Student engagement and social media in tertiary education: The perception and experience from the Ghanaian public university. *Social Sciences and Humanities Open*, 3(1). <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2020.100100>
- Maziriri, E. T., Gapa, P., & Chuchu, T. (2020). Student perceptions towards the use of

- youtube as an educational tool for learning and tutorials. *International Journal of Instruction*, 13(2), 119–138. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.1329a>
- Mtsn, R., Utara, L., & Utara, K. (2021). PENGGUNAAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA MASA PANDEMI COVID 19. *Agustus*, 1(2).
- Nungu, L., Mukama, E., & Nsabayezu, E. (2023). Online collaborative learning and cognitive presence in mathematics and science education. Case study of university of Rwanda, college of education. *Education and Information Technologies*, 28(9), 10865–10884. <https://doi.org/10.1007/s10639-023-11607-w>
- Ogirima, O. A., Tolulope, J. J., & Temitope, S. J. (2021). Future Teachers' Perception towards the Use of YouTube for Teaching-Learning Activities in Nigerian Basic Schools. *Mimbar Sekolah Dasar*, 8(1), 81–95. <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v8i1.31378>
- Saed, H. A., Haider, A. S., Al-Salman, S., & Hussein, R. F. (2021). The use of YouTube in developing the speaking skills of Jordanian EFL university students. *Heliyon*, 7(7). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07543>
- Sakkir, G., Dollah, S., & Ahmad, J. (2020). Students' Perceptions toward Using YouTube in EFL Classrooms. *Journal of Applied Science, Engineering, Technology, and Education*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.35877/454ri.asci2125>
- Shoufan, A., & Mohamed, F. (2022). YouTube and Education: A Scoping Review. In *IEEE Access* (Vol. 10, pp. 125576–125599). Institute of Electrical and Electronics Engineers Inc. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2022.3225419>
- Simamora, R. M., De Fretes, D., Purba, E. D., & Pasaribu, D. (2020). Studies in Learning and Teaching Practices, Challenges, and Prospects of Online Learning during COVID-19 Pandemic in Higher Education: Lecturer Perspectives. *Desember*, 1(3), 185–208. <https://doi.org/10.46627/silet>
- Sylphiasimanjuntak, U., Silalahi, D. E., Sihombing, P. S. R., & Purba, L. (2021). STUDENTS' PERCEPTIONS OF USING YOUTUBE AS ENGLISH ONLINE LEARNING MEDIA DURING COVID-19 PANDEMIC. *JOLLT Journal of Languages and Language Teaching*, 9(2), 150. <https://doi.org/10.33394/jollt.v%vi%i.3567>
- Tahmina, T. (2023). STUDENTS' PERCEPTION OF THE USE OF YOUTUBE IN ENGLISH LANGUAGE LEARNING. *JOLLT Journal of Languages and Language Teaching*, 11(1). <https://doi.org/10.33394/jollt.v%vi%i.6883>
- Toleuzhan, A., Sarzhanova, G., Romanenko, S., Uteubayeva, E., & Karbozova, G. (2023). The Educational Use of YouTube Videos in Communication Fluency Development in English: Digital Learning and Oral Skills in Secondary Education. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 11(1), 198–221. <https://doi.org/10.46328/ijemst.2983>
- Uğur, N. G., & Guliz Ugur, N. (2020). Digitalization in higher education: A qualitative approach. *The International Journal of Technology in Education and Science (IJTES)* *International Journal of Technology in Education and Science*, 4(1), 18–25. www.ijtes.net
- Yunus, M., Setiawan, D. F., & Wuryandini, E. (2021). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Online pada masa Pandemi COVID-19. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1196–1202. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.476>